

**DAMPAK KEBERADAAN DESA WISATA PENTINGSARI
TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT
DI DUSUN PENTINGSARI DESA UMBULHARJO
KECAMATAN CANGKRINGAN KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:

Elfira chalilatul zaroh
NIM. 07405244023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji dampak ekonomi penduduk Dusun Pentingsari sebelum dan sesudah dicanangkan sebagai Desa Wisata. (2) Mengkaji dampak sosial penduduk Dusun Pentingsari sebelum dan sesudah dicanangkan sebagai Desa Wisata.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan keruangan yang dilaksanakan di Desa Wisata Pentingsari Desa Umbulharjo. Populasi dalam penelitian ini adalah 120 KK Dusun Pentingsari yang ada di dua RW empat RT. Sampel yang diambil sebanyak 89 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain yaitu data primer yang meliputi observasi dan wawancara, serta data sekunder yang meliputi data fisik daerah penelitian, peta administrasi, data monografi. Instrumen penelitian ini terdiri dari pedoman observasi, kuisioner, pedoman wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu pemeriksaan data, pemberian kode, tabulasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Kondisi ekonomi sebelum dan sesudah dicanangkan Desa Wisata, diantaranya yaitu responden yang sudah bekerja sebelum (89,89 persen) sesudah ada desa wisata ada peningkatan menjadi (96,63 persen), pendapatan mencukupi kebutuhan sehari - hari sebelum (91,01 persen) ada peningkatan menjadi (95,51 persen), kelayakan sarana dan prasarana sebelum ada desa wisata (95,51 persen) kemudian ada peningkatan menjadi (96,63 persen), monitoring dari PEMDA sebelum ada desa wisata (95,51 persen) sesudah ada desa wisata ada peningkatan menjadi (97,75 persen). (2) Kondisi sosial sebelum dan sesudah dicanangkan desa wisata, diantaranya yaitu kriminalitas sebelum ada desa wisata (1,12 persen) ada peningkatan menjadi (2,25 persen), adanya puskesmas keliling sebelum (93,26 persen) sesudah ada desa wisata ada peningkatan menjadi (95,51 persen), kepercayaan terhadap mitos sebelum (91,01 persen) dan sesudah ada desa wisata ada peningkatan (92,13 persen), pengaruh kebudayaan luar sebelum ada desa wisata (3,37 persen) ada peningkatan menjadi (7,87 persen).

Kata Kunci : Desa Wisata, Kondisi sosial ekonomi